

**PENGENDALIAN MUTU BENIH PADI DI PERUSAHAAN "PP. KERJA"
KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI



**Oleh:
Rahma Rizky Wardani
H0811071**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

**PENGENDALIAN MUTU BENIH PADI DI PERUSAHAAN "PP. KERJA"
KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis

**Oleh:
Rahma Rizky Wardani
H0811071**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

**PENGENDALIAN MUTU BENIH PADI DI PERUSAHAAN "PP. KERJA"
KABUPATEN BOYOLALI**

**Yang diajukan dan disusun oleh :
Rahma Rizky Wardani
H011071**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal : 30 Oktober 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

**Erlyna Wida Riptanti, S.P., M.P.
NIP. 197807082003122002**

**Arip Wijianto, S.P., M.Si.
NIP. 197712262005011002**

**Dr.Ir. Mohamad Harisudin, M.Si.
NIP. 196710121993021001**

Surakarta, Desember 2015

**Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**

**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.
NIP. 19560225 198601 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Skripsi dengan judul “Pengendalian Mutu Benih Padi di Perusahaan “PP. Kerja” Kabupaten Boyolali” ini dapat selesai dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan terutama kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Nuning Setyowati, S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Ketua Komisi Sarjana Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Erlyna Wida Riptanti, S.P., M.P. selaku Pembimbing Utama skripsi yang telah memberikan pembelajaran, bimbingan serta arahan kepada penulis.
4. Arip Wijianto, S.P., M.Si. selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Pendamping yang juga telah memberikan pembelajaran, bimbingan serta arahan kepada penulis.
5. Dr. Ir. Mohamad Harisudin, M.Si. selaku penguji tamu yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi perbaikan skripsi ini.
6. Segenap jajaran staf Kesbangpol Kabupaten Boyolali yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan.
7. Kepala BPSB II Jawa Tengah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil data yang diperlukan. Bapak Jarwo yang menyiapkan data-data dan menunjukkan informasi-informasi yang dibutuhkan.
8. Pimpinan PP. Kerja, Bapak Sucipto, S.E., M.M., yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian di PP. Kerja. Bapak Wal

Kardjono, Bapak Trisno, Bapak Dwi Hasto, Bapak Teguh dan Bapak Dullah yang selalu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh penulis selama penelitian. Petani penangkar yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dan seluruh karyawan PP. Kerja yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

9. Bapak dan Ibu Tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terhadap penulis meskipun dari jauh.
10. (Alm) Kakung dan (Almh) Titi yang selalu memberikan semangat agar penulis menyelesaikan S1.
11. Adik-adik tersayang: Mentari, Arga, dan Satya yang menyemangati segera menyelesaikan studi.
12. Partner seperjalanan: Ahmad Mujahid yang sudah berusaha menyediakan waktu, tenaga, dan biaya untuk membantu penulis menyelesaikan studi.
13. Teman-Teman Agribisnis 2011 dan Agb C: Ita, Ninik, Nike, Nurul, Rini, Nova, Dita, Nabilah, Paksi, Riska, Tika, Ratna, Faya. Terima kasih untuk memori indah kebersamaan selama ini.
14. Teman-teman KKN Kemiri: Huseina, Yosi, Sury, Vania, Ita, Edy, Dewi, Ichsan, Zulfa. Menjadi saudara serumah selama 1,5 bulan bukan hal mudah.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan maupun penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
 I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
 II. LANDASAN TEORI	 7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Pustaka.....	8
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah	25
D. Pembatasan Masalah.....	28
E. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel	28
 III. METODE PENELITIAN	 30
A. Metode Dasar Penelitian.....	30
B. Metode Pengumpulan Data.....	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Metode Analisis Data	32
F. Waktu Penelitian.....	35
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 36
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Sejarah Umum PP. Kerja.....	36
2. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan	37
3. Struktur Organisasi	38
4. Keadaan Umum Unit Usaha	39
B. Analisis Hasil Penelitian.....	41
1. Pengendalian Mutu Benih Padi	41
2. Jenis Masalah Mutu Benih Padi dan Batas Kontrolnya.....	56
3. Masalah Mutu Benih Padi yang Paling Banyak Terjadi di PP. Kerja	65
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Benih Padi	67
5. Tindakan Perbaikan yang Tepat untuk Diterapkan dalam Peningkatan Mutu Benih Padi	70

V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Produksi dan Jumlah Kerusakan Benih Padi PP. Kerja Tahun 2014.....	3
Tabel 2.	Contoh Hasil Pengujian BPSB pada Sampel Benih yang Diambil pada Tanggal 23 Oktober 2014.....	5
Tabel 3.	Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 4.	Standar Mutu Pengujian Laboratorium Benih Padi Bersertifikat berdasarkan BPSB.....	25
Tabel 5.	Macam Data Primer dan Data Sekunder.....	31
Tabel 6.	Metode Pembuatan Rumusan Tindakan Perbaikan.....	35
Tabel 7.	Data Produksi Benih Padi yang Mengalami Masalah Mutu di PP. Kerja Tahun 2014.....	56
Tabel 8.	Data Proporsi Masalah Mutu, Sentral, Batas Kontrol Atas, dan Batas Kontrol Bawah Kelas Benih Pokok di PP. Kerja Tahun 2014.....	62
Tabel 9.	Data Jumlah Masalah Mutu, Jumlah Kumulatif, dan Persentasenya.....	66
Tabel 10.	Faktor yang Diamati dan Masalah yang Terjadi Pada Jenis Masalah Mutu Daya Tumbuh di PP. Kerja.....	68
Tabel 11.	Rekomendasi Tindakan Perbaikan untuk Mengatasi Penyebab Masalah Mutu Daya Tumbuh di PP. Kerja...	70

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	27
Gambar 2.	Metode Pembuatan Diagram <i>Fishbone</i>	35
Gambar 3.	Struktur Organisasi di PP. Kerja.....	38
Gambar 4.	Peta Kontrol P untuk Produk Kelas Benih Pokok yang Diproduksi PP. Kerja Tahun 2014.....	63
Gambar 5.	Diagram Pareto untuk Jenis Masalah Mutu Benih Padi yang Paling Banyak Terjadi pada Kelas Benih Pokok di PP. Kerja.....	66
Gambar 6.	Diagram <i>Fishbone</i> Jenis Masalah Mutu Daya Tumbuh.....	67

RINGKASAN

Rahma Rizky Wardani. H0811071. 2015. **Pengendalian Mutu Benih Padi di Perusahaan “PP. Kerja” Kabupaten Boyolali**. Dibimbing oleh Erlyna Wida Riptanti, S.P., M.P. dan Arip Wijianto, S.P., M.Si. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Padi merupakan komoditi pangan yang utama di Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas padi adalah benih. Keberadaan produsen benih padi menjadi sangat penting untuk membantu pemerintah memenuhi kebutuhan benih petani. Namun, produsen benih padi harus tetap berada di bawah pengawasan pemerintah agar benih yang dikeluarkan ke pasaran merupakan benih yang bermutu. PP. Kerja adalah salah satu produsen benih padi bersertifikat yang terdaftar di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) dengan nomor 189/BPSB II/Prd/Byl/II/82. PP. Kerja selalu mengutamakan mutu dalam proses produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengendalian mutu benih padi yang dilakukan oleh PP. Kerja, mengetahui jenis masalah mutu benih padi di PP. Kerja dan adanya masalah mutu yang berada di luar batas kontrol, mengetahui masalah mutu yang paling banyak terjadi pada benih padi di PP. Kerja, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masalah mutu benih padi di PP. Kerja, dan merumuskan tindakan-tindakan perbaikan yang tepat untuk diterapkan dalam peningkatan mutu benih padi di PP. Kerja.

Penelitian ini menggunakan metode dasar deskriptif (analitik). Lokasi Penelitian yaitu di PP. Kerja Kabupaten Boyolali. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan deskripsi, *checksheet*, peta kontrol p, diagram pareto, diagram *fishbone*, dan tabel tindakan perbaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis masalah mutu terdiri dari daya tumbuh $< 80\%$ dan campuran varietas lain $> 0,1\%$. Berdasarkan peta kontrol p, masalah mutu berada di dalam kontrol pada bulan Juli; masalah mutu berada di atas BKA pada bulan April, Mei, Juni, Agustus, dan Oktober; serta masalah mutu berada di bawah BKB pada bulan Januari, Februari, Maret, September, November, dan Desember. Analisis diagram pareto menunjukkan masalah mutu daya tumbuh $< 80\%$ proporsinya sebesar 91,7 dan masalah campuran varietas lain (CVL) $> 0,1\%$ proporsinya sebesar 8,3. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya masalah mutu daya tumbuh $< 80\%$ terdiri atas faktor manusia, faktor metode, faktor peralatan, serta faktor lingkungan. Tindakan perbaikan untuk mengatasi penyebab masalah mutu daya tumbuh $< 80\%$ di PP. Kerja antara lain memberikan pelatihan pada karyawan tentang cara mengoperasikan mesin secara detail, memaksimalkan penggunaan mesin pengering yang dimiliki, mengatur waktu tanam dengan ketat, menambah jumlah mesin pengering, dan mengadakan simulasi bagi tenaga kerja agar semua bisa bergerak cepat mengangkat calon benih yang sedang dijemur.

SUMMARY

Rahma Rizky Wardani. H0811071. 2015. *Quality Control of Rice Seed in "PP. Kerja" Company, Boyolali Regency*. Guided by Erlyna Wida Riptanti, S.P., M.P. and Arip Wijianto, S.P., M.Si. Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University Surakarta.

Rice is a main food commodities in Indonesia. Seed is one of the factors that affect productivity of rice. Existence of rice seed producers is very important to help the government supply the needs of farmers' seed. However, rice seed producers must remain under the supervision of government so the seed released to the market is the good quality seed. PP. Kerja is one of the producers of certified rice seed that registered in Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) with the number 189 / BPSB II / PRD / Byl / II / 82. PP. Kerja always prioritize quality in their production process. This study aims to know the rice seed quality control process carried out by PP. Kerja, knowing the type of rice seed quality problems in the PP. Kerja and quality problems which are outside the control limits, knowing the most occur quality problem in rice seed in PP. Kerja, knowing the factors that affect quality of rice seed in PP. Kerja, and formulate corrective actions which suitable to be applied in improving the quality of rice seed in PP. Kerja.

The basic method of this research is descriptive (analytic). Research location is in PP. Kerja Boyolali. This research uses primary data and secondary data. Data Analysis using description, checksheet, p control chart, pareto diagram, fishbone diagram, and table of corrective actions.

The results showed that the kind of quality problem is ability to grow < 80% and mixture of other varieties > 0.1%. Based on the p control chart, quality problems are in control in July; quality problems are above UCL in April, May, June, August, and October; and quality problems are under LCL in January, February, March, September, November, and December. Pareto diagram analysis shows ability to grow < 80% quality problem has the proportion of 91.7 and mixture of other varieties > 0.1% quality problem has the proportion of 8.3. Factors that influence the occurrence of ability to grow < 80% is of human factors, method factors, equipment factors, and environmental factors. Corrective actions to resolve the causes of ability to grow < 80% in PP. Kerja are provide training to employees on how to operate the machine in detail, maximize the use of dryer which is owned, set the schedule of planting time strictly, increasing the number of dryer, and hold simulation for the employees so they can move quickly to take up the seed that is being dried.